

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara maksimal¹. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa langkah yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Metode tersebut adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.²

Penelitian lapangan dalam hal ini adalah ruang pembelajaran yang terkait dengan proses pembelajaran dan lingkungan MI NU Wasilatut Taqwa, yang mana peneliti melakukan kegiatan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang nyata tentang kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran membaca Al qur'an dengan menggunakan Kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Dalam penelitian ini peneliti mengamati proses pembelajaran dan rung kelas pembelajaran. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosadakarya Offset, Bandung, 2013, hlm. 193

² Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm. 36.

yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

Peneliti kualitatif memiliki ciri-ciri yaitu:⁵

1. Berpijak pada konsep naturalistik,
2. Kenyataan berdimensi jamak, persatuan utuh, terbuka, rubah,
3. Hubungan peneliti dengan objek berinteraksi, penelitian dari luar dan dalam, peneliti sebagai instrumen bersifat subjektif, *judgment*,
4. Setting penelitian yang benar-benar alami dilakukan sesuai data di lapangan sehingga membutuhkan proses yang cukup lama dalam melakukan analisis secara induktif,
5. Analisis subjek intuitif rasional,
6. Hasil penelitian berupa deskripsi, interpretasi, tentatif-situasional.

Pendekatan kualitatif dalam hal ini menganalisa kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran membaca Al qur'an dengan menggunakan Kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian analisa kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran membaca Al qur'an dengan menggunakan kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa Desa Tenggeles Mejobo Kudus. Adapun Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek Penelitian

Mengingat penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, maka lingkungan adalah sebagai sumber data langsung, dengan prespektif peristiwa-peristiwa di dalam pendidikan yang merupakan kajian utamanya.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 15.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm. 61.

Dalam hal ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah ruang kelas III di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus.
- b. Guru Pelajaran membaca Al qur'an MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus.
- c. Anak didik kelas III di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Dalam Perolehan data dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti Kepala Madrasah, Guru dan Peserta didik MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Data sekunder diperoleh dari para siswa dan para staf administrasi, disamping data-data yang diperoleh dari dokumentasi yang berkaitan dengan judul penelitian. Yaitu jurnal kegiatan pembelajaran membaca Al qur'an dengan menggunakan kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁷ *Loc. Cit.*,

E. Instrumen Penelitian

Dalam Instrumen penelitian ini yang paling utama adalah peneliti sendiri. Maksudnya pedoman penelitian dibuat dalam penelitian yang mencangkup tentang pedoman observasi, dokumentasi dan wawancara tentang kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

1. *Interview/Wawancara*

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁸ Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diketahui melalui pengamatan langsung, sehingga memerlukan data penjelas dari pihak yang diwawancarai yaitu Kepala Madrasah, Guru BTA dan Peserta Didik MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus.

2. *Observasi*

Observasi (pengamatan) merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2006, hlm. 136.

⁹ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 137.

Pengalaman langsung merupakan senjata yang utama dalam menguji suatu kebenaran. Pengamatan didasari atas pengalaman secara langsung. Bila di dalam suatu pengamatan diperoleh suatu data yang kurang meyakinkan biasanya akan menanyakan kepada subyek, tetapi dalam memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data, maka cara yang dilakukan adalah mengamati sendiri secara langsung yang mana akan dialami langsung peristiwanya oleh peneliti. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca Al qur'an dengan menggunakan kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus.

3. Dokumentasi

Dalam tehnik ini untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹⁰

Metode dokumentasi dipergunakan agar mendapatkan dan mengumpulkan data-data tentang profil MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus meliputi tahun berdirinya, struktur organisasi, keadaan pegawai, peserta didik, keadaan sarana dan prasarana MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus yang terkait dengan pembelajaran baca tulsi Al qur'an dengan menggunakan kitab *Sifaul Janan*, seperti Jadwal Pelajaran, dan Tata Tertib.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:¹¹

1. Uji Kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 329.

¹¹ *Ibid*, hlm. 368-378.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan secara berulang-ulang untuk melakukan pengamatan dalam pengumpulan data. Selain itu, melakukan perpanjangan pengamatan juga kepercayaan dalam keabsahan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan terhadap data yang telah diperoleh dalam penelitian. Yang bertujuan ketika ada yang masih kurang dalam mengambil atau memperoleh data-data, maka dilakukan perpanjangan pengamatan sehingga diperoleh data yang benar-benar didapatkan data yang valid. Yang mana data tersebut dapat digunakan mengenai kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca Al Qur'an dengan menggunakan kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa desa Tenggeles.

b. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan adalah peneliti melakukan pengamatan yang lebih cermat, teliti dan terus menerus/berkesinambungan. Dengan cara ini, kepastian/keabsahan data serta urutan peristiwa dapat diperoleh secara pasti dan sistematis. Setelah selesai melakukan perpanjangan pengamatan, maka secara tekun melakukan pengumpulan data dari lapangan dan membuat catatan kronologis sesuai dengan kesulitan siswa dalam pembelajaran membaca Al qu'ran dengan menggunakan kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa desa Tenggeles. Ketekunan pengamatan tersebut digunakan untuk mendapatkan ciri-ciri dalam penelitian dan kondisi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memfokuskan diri pada hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹² Dalam melakukan penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu

¹²*Ibid*, hlm. 273

untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hal penelitian ini digunakan triangulasi sumber, sebab dalam pengambil data diambil dari beberapa sumber, yaitu dari Kepala Madrasah, Guru kelas/Guru membaca Al qur'an dan Peserta didik MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus.

d. Diskusi dengan teman sejawat

Dalam penggunaan teknik ini, dilakukan dengan cara menyebar luaskan hasil sementara atau hasil akhir yang didapat dalam diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dalam diskusi dengan sejawat agar lebih mudah dipahami maka dilakukan diskusi dengan teman sejawat untuk menambah keterangan mengenai kesulitan siswa dalam pembelajaran baca tulia Al qur'an dengan menggunakan kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa desa Tenggeles.

e. Analisis kasus negatif.

Melakukan analisis kasus negatif berarti mencari data yang berbeda dengan data yang telah ditemukan dan diinginkan. Jika masih ada data yang berbeda maka harus dapat mencari jawaban yang sesuai dan tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

f. *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh kepada pemberi data.¹³ Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

¹³ *Ibid*, hlm. 375.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian langsung yaitu dari lapangan dianalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori-teori yang diungkapkan untuk sebagai dasar acuan dalam penelitian ini. Dan langkah-langkah dalam menganalisis data-data tersebut adalah sebagai berikut:¹⁴

a. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif dilakukan terlebih dahulu analisis data sebelum terjun langsung kelapangan. Analisis difokuskan pada data hasil pendahuluan dan data sekunder, yang mana akan dipergunakan dalam menentukan titik fokus penelitian yaitu analisa kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran membaca Al qur'an dengan menggunakan Kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus.

b. Analisis selama di lapangan

Pengumpulan data yang berlangsung dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu dilakukan pada saat analisis selama dilapangan. Pada waktu pelaksanaan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari yang diwawancarainya. Jika jawaban yang

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 90-99.

diwawancarai tersebut setelah dianalisis dan kurang memuaskan, maka dapat mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap yang telah ditentukan, sehingga data yang diperoleh dianggap kredibel.

Analisa data dalam penelitian ini, meliputi antara lain:¹⁵

1) *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok (aktivitas peserta didik, ruang kelas dan pembelajaran membaca Al qur'an dengan menggunakan kitab *Sifaul Janan*), memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran membaca Al qur'an dengan menggunakan kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus, misalnya melakukan wawancara pada informan dengan melihat kegiatan pembelajaran kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa, jadwal Pelajaran, tata tertib.

2) *Data display* (penyajian data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data (aktivitas siswa, ruang kelas dan pembelajaran kitab *Sifaul Janan*). Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶ Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh melalui reduksi data, yaitu membuat tabel yang berupa coding data agar jelas dalam menyusun data sehingga akan mudah dipahami. Artinya membuat perencanaan pembelajaran kitab *Sifaul Janan*.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 92-99.

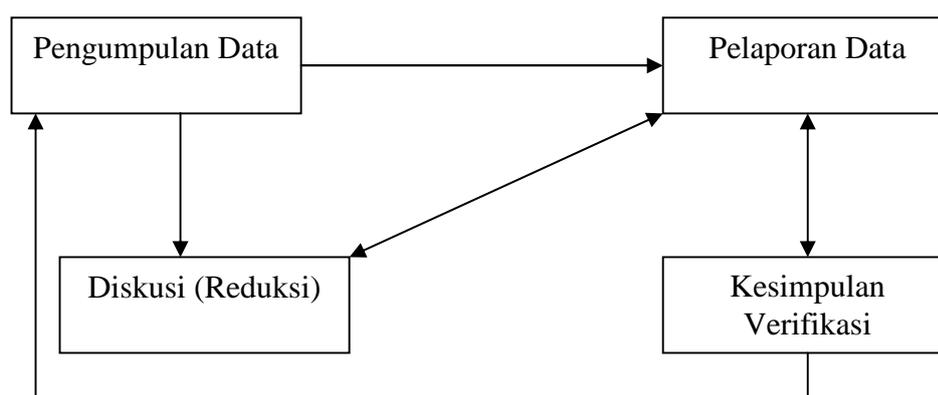
¹⁶ *Ibid*, hlm. 434

3) *Verification* (kesimpulan).

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang dilakukan kemudian menyimpulkan dari hasil temuan data tentang kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran BTA dengan menggunakan kitab *Sifaul Janan* di MI NU Wasilatut Taqwa Tenggeles Mejobo Kudus.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan teknik sebagai berikut:¹⁷

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian



Keterangan gambar

—————> : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

←—————> : Berarti dilakukan beriringan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, Op. Cit, hlm. 338.

Berdasarkan gambar tersebut teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik simpulan dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan.